

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *survey*. Penelitian *survey* yaitu suatu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau keterangan mengenai suatu kelompok pada saat tertentu.<sup>1</sup> Penelitian *survey* biasanya dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan angket sebagai alat untuk mengumpulkan keterangan. Serta tidak memberikan perlakuan untuk memperoleh hasil penelitian.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain dengan syarat variabel utamanya adalah sampel yang diambil harus representatif (dapat mewakili).<sup>2</sup> Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap karakter religius siswa kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs. NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

### B. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTs. NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, pada semester gasal tahun pelajaran 2020/2021. MTs. NU Miftahul Falah beralamat di Jalan Raya Muria Km. 07 Desa Cendono, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 195.

<sup>2</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2017), 5.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau sumber data yang mewakili suatu karakteristik tertentu kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs. NU Miftahul Falah Dawe Kudus.

#### 2. Sampel

Sampel adalah prosedur yang melibatkan sejumlah elemen khusus yang mewakili elemen lain dalam sebuah populasi atau bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.<sup>4</sup> Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.<sup>5</sup> Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah sampling random yang dapat diberikan kepada anggota-anggota populasi secara individual, dalam artian cara penarikan sampelnya terdiri dari populasi dengan unit anggota populasi tanpa memperhatikan strata, yang dilakukan secara langsung.<sup>6</sup> Berdasarkan jumlah populasi yang ada, peneliti mengambil sampling sebanyak 100 responden yang diambil dari 25% dari jumlah populasi.

### D. Tata Variabel Penelitian

Variabel merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Variabel sangat menentukan kearah mana penelitian tersebut akan berjalan. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

<sup>4</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 39.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 62.

<sup>6</sup> Budiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2003), 36.

hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>7</sup> Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

### 1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>8</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kecerdasan intrapersonal (X).

### 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent variable*).<sup>9</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu karakter religius (Y).

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati.<sup>10</sup> Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari adanya perbedaan interpretasi makna yang dapat menimbulkan kerancuan definisi dan kesalahan dalam mengartikan judul penelitian ini, yaitu “Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal terhadap Karakter Religius Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.” Adapun definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Kecerdasan Intrapersonal (X)

- a) Definisi Operasional: Kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan dalam diri seseorang untuk mengolah dirinya sendiri agar lebih peka terhadap dirinya sehingga dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan serta mampu memecahkan masalah yang sedang dihadapi.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 60.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 61.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 61.

<sup>10</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 82.

b) Indikator Kecerdasan Intrapersonal (X)

Adapun indikator variabel bebas adalah sebagai berikut:

- 1) Kesadaran mengenali perasaan-perasaan diri sendiri.
- 2) Keterampilan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, pendapat, dan keyakinan.
- 3) Penilaian diri yang tinggi.
- 4) Mempunyai sikap kemandirian.
- 5) Memaksimalkan potensi diri sendiri.
- 6) Pengetahuan diri tentang tujuan-tujuan dan maksud-maksud pribadi.
- 7) Pengetahuan diri akan nilai-nilai pribadi.

**2. Karakter Religius (Y)**

a) Definisi Operasional: Karakter religius adalah karakter yang melekat pada diri seseorang yang menunjukkan sikap, pikiran, perkataan, dan perbuatan yang selalu berusaha menyandarkan segala aspek kehidupan kepada agama.

b) Indikator Karakter Religius (X):

Adapun indikator variabel terikat adalah sebagai berikut:

- 1) Membiasakan berbicara jujur
- 2) Ikhlas menjalankan sesuatu karena Allah
- 3) Bertawakkal kepada Allah
- 4) Menjalankan sholat lima waktu
- 5) Beramal kepada orang yang membutuhkan
- 6) Bersungguh-sungguh dalam beribadah
- 7) Merasa tenang saat selesai sholat
- 8) Mampu mengetahui dan memahami pelajaran akidah akhlak
- 9) Sujud syukur saat mendapatkan nikmat
- 10) Memberi maaf kepada orang lain

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena data yang terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan

standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>11</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data secara tertulis kepada responden yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab.<sup>12</sup> Pada penelitian ini, menggunakan angket untuk mendapatkan gambaran umum mengenai pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap karakter religius siswa kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs. NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Angket dibagikan secara langsung kepada responden guna mendapatkan data-data yang diperlukan.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden yang sesuai dengan tujuan wawancara sehingga terjadi komunikasi yang baik diantara keduanya.<sup>13</sup> Pada penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk memperoleh data pendukung mengenai pengaruh kecerdasan intrapersonal dan karakter religius. Wawancara dilakukan kepada kepala madrasah, guru mapel akidah akhlak dan siswa yang terpilih sebagai responden guna mendapatkan data-data yang diperlukan.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengetahui sesuatu dengan melihat catatan-catatan, arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan orang yang diselidiki, pengumpulan data-data yang menggunakan dokumen-dokumen yang ada.<sup>14</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya madrasah tersebut, letak

---

<sup>11</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 83.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 199.

<sup>13</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 68.

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 248.

geografis, keadaan guru, siswa, karyawan, serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs. Miftahul Falah Dawe Kudus.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati.<sup>15</sup> Dalam sebuah penelitian, diharapkan dapat memperoleh data yang valid, reliabel, dan objektif. Maka diperlukan alat atau instrumen yang disusun seemikian rupa untuk memperoleh data yang akurat, guna untuk mempermudah proses penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk mencari dan mengetahui kebenaran serta kevalidan data mengenai pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap karakter religius pada mata pelajaran akidah akhlak dan menggunakan wawancara sebagai data pendukungnya. Angket yang dibagikan kepada responden ini berisi tentang pernyataan yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu mengenai kecerdasan intrapersonal dan karakter religius. Dalam penelitian ini, menggunakan angket dengan 50 item pernyataan. Pada masing-masing variabel kecerdasan intrapersonal (X) dan variabel karakter religius (Y) masing-masing berisi 25 item pernyataan.

Setiap item mempunyai lima alternatif jawaban yang disesuaikan dengan penilaian sikap pada tipe skala Likert. Skala sikap berisi pernyataan-pernyataan mengenai objek sikap. Ada dua macam pernyataan sikap, yaitu pernyataan *favorable* (baik) dan pernyataan *unfavorable* (tidak baik). Dalam penelitian ini, disediakan empat pilihan jawaban yaitu, "sangat setuju", "setuju", "tidak setuju", dan "sangat tidak setuju". Adapun penentuan skor untuk penentuan masing-masing jawaban yaitu sebagai berikut.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 148.

**Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Instrumen Penelitian**

<b>Jenis Pernyataan</b>	<b>Sangat Setuju</b>	<b>Setuju</b>	<b>Tidak Setuju</b>	<b>Sangat Tidak Setuju</b>
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

Adapun indikator instrumen penelitian adalah sebagai berikut.

**1. Indikator Kecerdasan Intrapersonal**

**Tabel 3.2 Indikator Kecerdasan Intrapersonal**

<b>Variabel</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Item</b>		<b>Jumlah Item (N)</b>
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kecerdasan Intrapersonal (X)	Mengenali diri sendiri	Kesadaran mengenali perasaan-perasaan diri sendiri.	1, 2	3	3
		Keterampilan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, pendapat, dan keyakinan.	4, 5	6, 7, 8	5
		Penilaian diri yang tinggi.	9, 10	11, 12	4

		Mempunyai sikap kemandirian.	13, 14	15, 16	4
		Memaksimalkan potensi diri sendiri.	17	18	2
	Mengetahui yang diinginkan	Pengetahuan diri tentang tujuan-tujuan dan maksud-maksud pribadi.	19, 20	21, 22, 23	5
	Mengetahui yang penting	Pengetahuan diri akan nilai-nilai pribadi.	24, 25	26	3
<b>Jumlah Total</b>			<b>13</b>	<b>13</b>	<b>26</b>

**2. Indikator Karakter Religius**

**Tabel 3.3 Indikator Karakter Religius**

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item (N)
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Karakter Religius (Y)	Keyakinan ( <i>Ideologis</i> )	Membiasakan berbicara jujur	1, 2	3, 4	4
		Ikhlas menjalankan sesuatu karena Allah	5, 6,	7, 8	4
		Bertawakkal kepada	9, 10	11	3



	Allah			
Praktik Agama ( <i>Ritualistik</i> )	Menjalankan sholat lima waktu	12, 13	14, 15	4
	Beramal kepada orang yang membutuhkan	16, 17	18	3
Pengalaman ( <i>Eksperiensial</i> )	Bersungguh-sungguh dalam beribadah	19, 20	21	3
	Merasa tenang saat selesai sholat	22	23	2
Pengetahuan Agama ( <i>Intelektual</i> )	Mampu mengetahui dan memahami pelajaran akidah akhlak	24, 25, 26	27, 28	5
Pengalaman ( <i>Konsekuensi</i> )	Sujud syukur saat mendapatkan nikmat	29	30, 31	3
	Memberi maaf kepada	32, 33	34	3

		orang lain			
<b>Jumlah Total</b>			<b>19</b>	<b>15</b>	<b>34</b>

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas diartikan sebagai ketepatan, kebenaran, keshahihan atau keabsahan. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.<sup>16</sup> Valid tidaknya suatu instrumen dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi antara skor item dengan skor totalnya pada taraf significant 5%, Item-item dinyatakan gugur apabila tidak berkorelasi secara significant. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara korelasi hitung dengan tabel, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika korelasi  $r$  hitung  $< r$  tabel maka data tidak valid.
- b. Jika korelasi  $r$  hitung  $> r$  tabel maka data valid.

### 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kehandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ).

Adapun instrumen dapat dikatakan reliabel mempunyai kriteria, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* lebih besar ( $> 0,60$ ). Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha*

---

<sup>16</sup> Masrukhin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam* (Kudus: Media Ilmu, 2012), 13.

ditemukan angka koefisien lebih kecil ( $< 0,60$ ), maka dikatakan tidak reliabel.<sup>17</sup>

## I. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>18</sup> Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini, peneliti menguji normalitas distribusi data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Adapun kriteria dalam pengujian adalah sebagai berikut.

- a. Jika signifikansi (SIG)  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- b. Jika signifikansi (SIG)  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>19</sup>

### 2. Uji Linieritas Data

Linieritas merupakan hubungan antara dua variabel dependent dengan variabel *independent* yang bersifat linier (garis lurus).<sup>20</sup> Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara *significant*. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pada penelitian ini, uji linieritas dilihat melalui uji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Uji linearitas ini dilakukan

---

<sup>17</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm.15.

<sup>18</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 110.

<sup>19</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 71.

<sup>20</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, 94.

dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut.

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.<sup>21</sup>

## J. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan pengambilan data dari lapangan. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Analisis Pendahuluan

#### a. Skoring

Skoring adalah tahap pemberian skor terhadap item-item pertanyaan yang terdapat dalam angket. Setiap pertanyaan terdapat 4 item jawaban yaitu “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju” yang harus dipilih oleh responden. Bobot nilai terhadap responden yang menjawab pernyataan positif atau *favorable* sebagai berikut.

- 1) Jawaban *option* “sangat setuju” skor nilai 4
- 2) Jawaban *option* “setuju” skor nilai 3
- 3) Jawaban *option* “tidak setuju” skor nilai 2
- 4) Jawaban *option* “sangat tidak setuju” skor nilai 1

Sedangkan bobot nilai terhadap responden yang menjawab pernyataan negative atau *unfavorable* sebagai berikut:

- 1) Jawaban *option* “sangat setuju” skor nilai 1
- 2) Jawaban *option* “setuju” skor nilai 2
- 3) Jawaban *option* “tidak setuju” skor nilai 3
- 4) Jawaban *option* “sangat tidak setuju” skor nilai 4

---

<sup>21</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 115.

### b. Tabulating

Tabulating yaitu perhitungan terhadap data yang telah diberikan skor. Dalam penelitian ini, peneliti menghitung skor dengan prosentase. Setiap data perlu diprosentasekan, setelah ditabulasi dalam bentuk jumlah frekuensi jawaban responden, untuk setiap alternatif jawaban. Adapun rumus yang digunakan dalam mencari prosentase adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Jumlah Responden<sup>22</sup>

Adapun skala prosentase yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.4 Skala Prosentase**

No.	Prosentase %	Penafsiran
1.	100%	Seluruhnya
2.	90% - 99%	Hamper seluruhnya
3.	60% - 89%	Sebagian besar
4.	51% - 59%	Lebih dari seluruhnya
5.	50%	Setengahnya
6.	40% - 49%	Hampir setengahnya
7.	10% - 39%	Sebagian kecil

### c. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intrapersonal (X) terhadap karakter religius (Y) dengan menggunakan regresi linier sederhana. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana
- b. Menghitung nilai a dan b menggunakan rumus berikut<sup>23</sup>,

---

<sup>22</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 40.

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- c. Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Subyek dalam variabel yang diprediksi

a : Harga  $\hat{Y}$  dan  $X = 0$  (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

- d. Mencari koefesien korelasi antara variabel *dependent* dan *independent* dengan rumus berikut.<sup>24</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefesien korelasi variabel X dan Y

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

XY: perkalian antara variabel X dengan variabel Y

n : jumlah subjek yang diteliti

$\sum$  : sigma (jumlah)

<sup>23</sup> Budiyo, *Statistika untuk Penelitian* (Surakarta : UNS Press, 2009), 254.

<sup>24</sup> Budiyo, *Statistik untuk penelitian*, 268.

- e. Uji pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  : harga F garis regresi

R : koefisien korelasi ganda

N : jumlah anggota sampel

m : jumlah variabel independent

#### d. Analisis Lanjut

Analisis lanjut digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan jalan menginterpretasikan nilai-nilai  $F_{regresi}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf *significant* 5 % dengan ketentuan sebagai berikut,

- a. Jika nilai  $F_{regresi}$  lebih besar atau sama dengan  $F_{tabel}$  maka hasil penelitian signifikansi atau hasil hipotesis diterima
- b. Jika nilai  $F_{regresi}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka hasil penelitian tidak signifikansi atau hasil hipotesis ditolak.